

ABSTRAK

Sesaji atau sesajen merupakan suatu perangkat yang biasanya ada di dalam berbagai kegiatan ritual. Perangkat itu haruslah lengkap, dan setiap perangkat mewakili suatu makna tertentu. Kelengkapan dari sesajen menjadi prasyarat dari keputusan pihak yang disesajeni, dan di sisi lain merupakan wujud kepercayaan dari pihak yang memberi sesajen. Bagi beberapa kelompok masyarakat, sesajen merupakan simbol dari pengakuan akan adanya kuasa yang harus dia puaskan supaya memberi keamanan dan ketenangan di dalam hidup mereka, dan yang akan menjawab semua permohonan mereka. Seberapa lengkap dan sempurna sesajen yang telah diusahakan dan dipersembahkan merupakan sumber ketenangan dan keamanannya. Meskipun kita cenderung mendefinisikan kebudayaan kita saat ini sebagai kebudayaan yang rasional, tetapi sebenarnya manusia dan kebudayaannya telah menjadi setumpuk perangkat sesajen yang sedang diabdikan kepada sesuatu yang tidak semesinya. Bahkan secara tidak langsung mungkin kehidupan rohani kita pun sedang dikamiri oleh budaya seperti ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam metode ini meliputi tahapan sebagai berikut: tahap pengumpulan data yang melalui observasi, interview, dokumentasi, analisis data, dan laporan penelitian. Pendekatan antropologis merupakan landasan untuk memahami perilaku manusia sesuai latar belakang kepercayaan dan kebudayaan secara manusiawi.

Tujuan sistem upacara keagamaan adalah untuk digunakan sebagai media hubungan manusia dengan Tuhan, dewa-dewa atau makhluk halus yang mendiami alam gaib. Sistem upacara keagamaan ini melambangkan konsep-konsep yang terkandung dalam sistem kepercayaan. Seluruh sistem upacara keagamaan terdiri dari aneka macam upacara terdiri dari kombinasi berbagai macam unsur upacara, misalnya berdo'a, bersujud, sesaji, berkorban, dan sebagainya. Kedudukan simbol dalam agama sebagaimana dapat dilihat dalam kegiatan atau upacara keagamaan merupakan penghubung antara komunikasi human kosmis dan komunikasi keagamaan lahir dan batin. Tindakan simbolis dalam upacara keagamaan merupakan bagian sangat penting karena tindakan simbolis ini melambangkan komunikasi manusia dengan Tuhan. Simbolisme dalam agama dapat dilihat pada segala bentuk upacara keagamaan dalam bentuk-bentuk kisah nabi, mulai dari Nabi Adam as sampai dengan nabi Muhammad SAW.